TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i6.3924

TRANSFORMASI ADMINISTRASI TATALAKSANA SEKOLAH DI ERA DIGITAL: TANTANGAN DAN PELUANG UNTUK PENDIDIKAN MASA DEPAN

Transformation of School Administration in the Digital Era: Challenges and Opportunities for the Future of Education

Meti Fatimah[1], Sri Sugiyarti[2], Futiha Alambarra Amaan Ahmada[3]
Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta
fatimahcan@gmail.com; srisugiyarti1970@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Sep 6, 2024	Sep 21, 2024	Oct 2, 2024	Oct 8, 2024

Abstract

The rapid advancement of technology due to globalization has led to digital transformation in several educational sectors, particularly in school administration. Using a literature review approach, this article aims to explore school administration management and the impact of digital transformation, as well as to identify the challenges faced and opportunities that can be leveraged to improve the quality of education. The research shows that school administration plays a crucial role in ensuring the smooth operation of schools. Digital transformation in school administration, such as the use of integrated information management systems, online learning platforms, and classroom management applications, can enhance transparency and data accuracy within schools. However, several challenges, including budget limitations, lack of technical skills, resistance to change, and data security issues, are still obstacles that need to be addressed. By understanding these aspects, educational institutions are expected

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

to design effective strategies to integrate technology and capitalize on its potential for better educational management.

Keywords: Digital Transformation, Administration, School Management

Abstrak: Peningkatan kecanggihan teknologi yang pesat akibat adanya globalisasi menyebabkan beberapa sektor pendidikan khususnya di bidang adminitrasi mengalami transformasi digital. Dengan pendekatan studi pustaka, artikel ini disusun dengan tujuan untuk mengeksplorasi tentang administrasi tatalaksana sekolah beserta pengaruh adanya transformasi digital, serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dan peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dari penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa administrasi tata laksana sekolah merupakan bidang yang memegang peranan penting dalam melancarkan mekanisme di sekolah. Dengan adanya transformasi digital pada bidang administrasi tata laksana sekolah seperti pemanfataan sistem manajemen informasi yang terintegrasi, platform pembelajaran daring, dan aplikasi manajemen kelas dapat meningkatkan transparansi dan akurasi data sekolah. Namun, dalam pelaksanaan transformasi digital ditemukan beberapa tantangan seperti keterbatasan anggaran, kurangnya keterampilan teknis, resistensi terhadap perubahan, dan isu keamanan data masih menjadi hambatan yang perlu diatasi. Dengan memahami aspek-aspek diatas, diharapkan lembaga pendidikan dapat merancang strategi yang efektif untuk mengintegrasikan teknologi serta memanfaatkan potensi yang ditawarkan untuk pengelolaan pendidikan yang lebih baik.

Kata Kunci: Transformasi Digital, Administrasi, Tata Laksana Sekolah

PENDAHULUAN

Administrasi merupakan suatu unsur dan kegiatan yang sangat penting dalam suatu lembaga pendidikan karena keberadaannya memberikan pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas kelembagaan serta peningkatan mutu pendidikan. Seiring perkembangan zaman yang bersamaan dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat, menyebabkan munculnya era modernisasi yang berbasis digital. Hal ini juga memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan pengelolaan suatu lembaga pendidikan terutama di bidang administrasi.

Dalam konteks administrasi, khususnya adminitrasi tatalaksana sekolah, penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) berpotensi meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sekolah yang mana sebelumnya proses administrasi memakan waktu serta berpotensi rentan terhadap kesalahan manusia kini dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat. Meskipun memberikan banyak akses kemudahan secara keseluruhan, di lain sisi, hal ini memimbulkan permasalahan lain bagi lembaga pendidikan maupun komponen didalamnya.

Dampak adanya perkembangan teknologi menyebabkan banyak perubahan pada bidang administrasi yang semula manual berubah menjadi digital. Hal ini menimbulkan permasalahan tersendiri bagi lembaga pendidikan mengingat beberapa sektor administrasi di lembaga pendidikan masih menggunakan cara tradisional. Tidak sedikit lembaga pendidikan yang memilih bertahan untuk menggunakan cara tradisional dengan dalih banyaknya tantangan yang harus dihadapi. Selain itu, minimnya pengetahuan tentang teknologi juga menjadi alasan yang menyebabkan rendahnya informasi tentang peluang yang diperoleh dengan adanya transfromasi berbasis digital. Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka perlu adanya upaya untuk memberikan gambaran terkait tantangan-tantangan yang dihadapi saat proses transformasi administrasi berbasis digital dengan disertai dengan solusinya, serta mengulas kebermanfaatan transformasi digital dengan penjelasan mengenai peluang yang dapat dimanfaatkan keberadaannya.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan artikel ini yakni menggunakan metode deskriptif kualitatif yang berupa *library research* (studi pustaka). Sumber data diperoleh dari dokumen tertulis yang relevan dengan kajian materi baik berupa *print out* maupun digital. Dalam menganalisis data, penulis menjabarkan semua temuan secara deskriptif untuk mendapatkan gambaran yang luas dan terperinci.

Metode ini dipilih karena memungkinkan penulis untuk mengeksplorasi, menganalisis, dan mensintesis berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik transformasi administrasi tatalaksana sekolah di era digital. Dengan menggunakan metode ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai administrasi tatalaksana sekolah beserta komponen kunci yang terpengaruh transformasi digital, tantangan yang dihadapi dalam proses transformasi, serta peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

HASIL

1. Pengertian Administrasi Tatalaksana Sekolah

Administrasi tata laksana pendidikan (sekolah) adalah kegiatan atau usaha untuk membantu, melayani, memudahkan atau mengatur semua kegiatan pendidikan guna

mencapai tujuan pendidikan (Setiyani, 2024 : 296). Arikunto dalam Habibi (2019 : 29) menyebutkan bahwa tata laksana pendidikan atau administrasi tata usaha, yaitu segenap proses kegiatan pengelolaan surat-menyurat yang dimulai dari menghimpun (menerima), mencatat, mengelola, menggandakan, mengirim dan menyimpan semua bahan keterangan yang diperlukan oleh organisasi. Dalam pengertian lain, tata usaha atau tatalaksana sendiri merupakan bagian dari keseluruhan proses administrasi, yaitu seluruh mekanisme yang bisa membantu untuk melancarkan, meningkatkan aktivitas dan efesiensi proses administrasi dalam menyediakan segala data dan informasi yang dibutuhkan, sehingga administrasi tersebut berjalan lancar (Nadilla, et.al., 2022 : 63). Dari beberapa pengertian diatas dapat dikatakan bahwa administrasi tatalaksana sekolah atau tata usaha merupakan serangkaian kegiatan atau usaha dalam bentuk pengelolaan baik berupa persuratan, maupun data atau informasi serta keterangan penting yang dapat menunjang efektivitas dan efisiensi program di suatu lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan bersama.

Menurut Ma'mur Asmani Jamal (Habibi, 2019 : 29) tata usaha atau tata laksana sekolah memiliki beberapa peranan pokok yaitu: a) melayani pelaksanaan pekerjaan-pekerjaan operatif untuk mencapai tujuan dari suatu organisasi; b) menyediakan keterangan-keterangan bagi pucuk pimpinan organisasi untuk membuat keputusan atau melakukan tindakan yang tepat; c) membantu kelancaran perkembangan organisasi sebagai suatu keseluruhan. Adapun tugas pelayanan administrasi tatalaksana yakni berwujud dalam enam pola perbuatan yang meliputi :

a. Menghimpun, yaitu kegiatan-kegiatan mencari dan mengusahakan tersedianya segala keterangan yang belum ada atau berserakan dimana-mana sehingga siap untuk dipergunakan apabila diperlukan;
b. Mencatat, yaitu kegiatan membubuhkan dengan berbagai peralatan tulis keterangan-keterangan yang diperlukan sehingga berwujud tulisan yang dapat dibaca, dikirim, dan disimpan. Dalam perkembangan teknologi modern sekarang ini termasuk pula mematerikan keterangan keterangan itu dengan alat-alat perekam suara sehingga dapat didengar, misalnya "pencatatan" pada pita rekaman;
c. Mengolah, yaitu bermacam-macam kegiatan mengerjakan keterangan-keterangan dengan maksud menyajikan dalam bentuk yang lebih berguna;
d. Mengganda, yaitu kegiatan memperbanyak dengan berbagai cara dan alat sebanyak jumlah yang diperlukan;

e. Mengirim, yaitu kegiatan menyampaikan dengan berbagai cara dan alat dari satu pihak kepada pihak lain;

f. Menyimpan, yaitu kegiatan menaruh dengan berbagai cara dan alat di tempat tertentu yang aman. (Halip : 253)

Hadari Nawawi (Nadilla, 2022 : 60-61), menyebutkan bahwa secara sederhana keseluruhan tugas tata usaha sekolah terdiri atas berbagai kegiatan sebagai berikut :

a. Mempersiapkan/merancang, menggandakan dan mendistribusikan surat;

b. Mengagendakan dan menyimpan surat-surat masuk dan keluar, yang disebut juga dengan tugas kearsipan;

c. Mengolah, menyimpan dan mengembangakan data kesiswaan, baik untuk didistribusikan maupun disimpan sebagai dokumen yang harus dipelihara;

d. Mengolah, menyimpan dan mengembangakan data kepegawaian, keuangan, perbekalan dan hubungan masyarakat untuk kegiatan perencanaan, kontrol, dan pelaporan dan dokumentasi sekolah;

e. Melayani semua personil sekolah dan berbagai pihak di luar sekolah yang memerlukan data dan informasi sesuai dengan kewenanangan yang dilimpahakan kepala sekolah;

f. Membantu mempersiapkan dan mengatur kegiatan-kegiatan sekolah yang berkenaan dengan proses belajar mengajar seperti rapat sekolah, rapat komite sekolah, rapat OSIS, penerimaan tamu, kerja bakti untuk kebersihan sekolah.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa tugas tata laksana atau tata usaha merupakan sebuah aktivitas pelayanan yang bersifat operatif dan menyeluruh yang mencakup semua urusan. Mengingat betapa kompleksnya peranan bagian administrasi tatalaksana sekolah, maka dari itu staf tata usaha harus kompeten dan bisa fleksible karena perannya yang multifungsi. Selain itu, staf tatalaksana sekolah juga harus mampu memberikan dukungan secara efesien, terutama berkaitan dengan tugas mereka sebagai (Nadilla, 2022 : 52-53) :

a. Pelaksana urusan persuratan dan pengarsipan (kesekretariatan);

b. Pelaksana urusan kepegawaian (guru dan tenaga kependidikan lainnya);

c. Pelaksana urusan keuangan dan pembiayaan sekolah;

d. Pelaksana urusan kurikulum dan pembelajaran;

e. Pelaksana urusan kesiswaan;

f. Pelaksana urusan sarana dan prasarana; serta

g. Pelaksana urusan hubungan sekolah dan masyarakat.

Dengan adanya administrasi tatalaksana dalam suatu lembaga pendidikan, maka akan diperoleh manfaat yang signifikan diantaranya (Setiyani, 2024 : 297) :

a. Memberikan kebebasan yang bertanggung jawab untuk SDM dalam keikutsertaan mencapai tujuan pendidikan;

b. Meningkatkan profesionalitas kepala sekolah sebagai seorang pemimpin sekaligus manajer;

c. Memudahkan jalan mencapai tujuan pendidikan;

d. Kegiatan belajar dan mengajar menjadi terarah;

e. Adanya hubungan yang baik antara pihak sekolah, orangtua, komite, dan masyarakat.

PEMBAHASAN

1. Komponen Kunci dalam Administrasi Tatalaksana Sekolah yang Terpengaruh Transformasi Digital

Administrasi tatalaksana sekolah atau tata usaha merupakan suatu bidang kerja yang mencakup banyak unsur yang berpengaruh dalam kemajuan lembaga pendidikan. Dalam era digital yang terus berkembang, administrasi tatalaksana sekolah mengalami transformasi signifikan yang mempengaruhi berbagai komponen kunci dalam pengelolaannya. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memberikan alat yang diperlukan untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam proses administrasi. Oleh karena itu, penting untuk memahami komponen-komponen kunci dan bagaimana mereka beradaptasi dengan kemajuan teknologi untuk memenuhi tuntutan pendidikan modern. Berikut penjelasan mengenai beberapa komponen utama yang terpengaruh oleh transformasi digital, serta dampaknya terhadap pengelolaan sekolah.

a. Sistem Manajemen Informasi Sekolah (SIMS)

SIMS adalah pusat data terintegrasi yang mengelola berbagai aspek administratif, termasuk data siswa, jadwal pelajaran, dan laporan keuangan. Dengan penerapan SIMS, sekolah dapat menyederhanakan proses administrasi, meningkatkan akurasi data, dan mempercepat pelaporan. Misalnya, SIMS memungkinkan pengelolaan data siswa secara *real-*

time, yang memperbaiki transparansi dan efisiensi dalam penanganan catatan akademik dan administrasi (Chai & Wong, 2020). Teknologi ini juga mendukung analisis data untuk perencanaan strategis dan evaluasi kinerja sekolah secara lebih komprehensif.

b. Platform Pembelajaran Daring

Platform pembelajaran daring seperti Google Classroom atau Moodle menyediakan fasilitas bagi siswa untuk mengakses materi pelajaran, mengikuti kuis, dan berpartisipasi dalam diskusi online. Penggunaan platform ini memfasilitasi pembelajaran yang fleksibel dan terintegrasi, serta memungkinkan interaksi antara siswa dan guru tanpa terhalang oleh batasan geografis. Studi menunjukkan bahwa penggunaan platform pembelajaran daring dapat meningkatkan motivasi siswa dan keterlibatan dalam proses belajar (Hwang & Chen, 2017). Selain itu, platform ini memungkinkan personalisasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan individu siswa, yang dapat meningkatkan hasil belajar.

c. Aplikasi Manajemen Kelas

Aplikasi ini membantu guru dalam merencanakan dan mengelola kegiatan kelas, seperti penjadwalan tugas, pelacakan kehadiran, dan komunikasi dengan siswa serta orang tua. Aplikasi seperti ClassDojo dan Edmodo mempermudah pengelolaan kelas dengan menyediakan alat untuk memantau kemajuan siswa, memberikan umpan balik secara langsung, dan berkolaborasi dalam proyek kelompok. Dengan mengurangi beban administratif, guru dapat lebih fokus pada pengajaran dan interaksi langsung dengan siswa (Selwyn, 2016).

d. Automasi Administrasi

Automasi berbagai tugas administratif, seperti pengelolaan absensi dan pengolahan data keuangan, membantu mengurangi kesalahan manusia dan meningkatkan efisiensi operasional. Teknologi automasi memungkinkan sekolah untuk mengelola data dan proses administratif secara lebih efisien, menghemat waktu, dan mengurangi beban kerja staf. Hal ini juga memastikan konsistensi dan akurasi dalam pengelolaan data, yang sangat penting dalam administrasi pendidikan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2022)

2. Tantangan dan Peluang Adanya Transformasi Administrasi Tatalaksana Sekolah Bebasis Digital

a. Tantangan Dalam Proses Transformasi Administrasi Tatalaksana Sekolah Berbasis Digital

Adanya transformasi digital memberikan banyak peluang dalam peningkatan pengelolaan administrasi tatalaksana sekolah. Meskipun demikian, dalam proses implementasinya terdapat berbagai hambatan dan tantangan yang menghalangi keberhasilan penerapan teknologi dalam pengelolaan pendidikan. Berikut tantangan-tantangan utama yang dihadapi selama proses transformasi digital dan dampaknya terhadap efektivitas administrasi sekolah.

1) Keterbatasan anggaran

Salah satu tantangan utama dalam transformasi berbasis digital yakni pada keterbatasan anggaran untuk investasi dalam teknologi digital. Sekolah sering kali kesulitan dalam menyediakan dana untuk perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), serta biaya pelatihan. Tanpa investasi yang memadai, implementasi teknologi dapat terhambat dan tidak berjalan dengan optimal (Hwang & Chen, 2017). Maka dari itu, sekolah perlu mencari solusi kreatif untuk mengatasi keterbatasan ini, seperti mencari pendanaan dari sponsor atau pemanfaatan program subsidi teknologi.

2) Keterampilan dan Pelatihan

Kurangnya keterampilan teknis di kalangan staf administrasi dan pengajar juga merupakan tantangan utama dalam implementasi teknologi digital. Staf memerlukan pelatihan yang tepat untuk dapat menggunakan sistem dan alat digital secara efektif. Pelatihan ini harus mencakup tidak hanya keterampilan teknis tetapi juga pemahaman tentang bagaimana teknologi dapat diterapkan dalam konteks pendidikan (Chai & Wong, 2020). Tanpa pelatihan yang memadai, potensi teknologi digital tidak dapat dimanfaatkan secara optimal.

3) Resistensi Terhadap Perubahan

Implementasi teknologi baru sering kali menemui resistensi dari berbagai pihak, termasuk staf, siswa, dan orang tua. Resistensi ini mungkin disebabkan oleh ketidaknyamanan terhadap perubahan atau kurangnya pemahaman tentang manfaat teknologi. Oleh karena itu, sekolah perlu mengembangkan strategi komunikasi yang efektif untuk mengatasi resistensi

ini, termasuk melibatkan semua pemangku kepentingan dalam proses perencanaan dan implementasi (Selwyn, 2016).

4) Keamanan Data

Dengan meningkatnya penggunaan teknologi digital, perlindungan data menjadi perhatian utama. Sekolah harus memastikan bahwa data siswa dan informasi sensitif lainnya dilindungi dengan baik untuk mencegah pelanggaran keamanan dan kebocoran informasi. Implementasi sistem keamanan yang kuat dan kebijakan perlindungan data yang jelas sangat penting untuk menjaga integritas dan kepercayaan dalam administrasi sekolah (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2022).

Dari tantangan-tantangan yang telah disebutkan diatas, teknologi digital juga dapat dijadikan sebagai jalan keluar atau solusi yang mana dapat mengatasi permasalah dalam administrasi tatalaksana sekolah, seperti :

1) Sistem Dukungan Keputusan

Teknologi dapat menyediakan sistem dukungan keputusan berbasis data yang membantu dalam pengambilan keputusan strategis. Sistem ini memungkinkan manajer sekolah untuk menganalisis data secara mendalam dan membuat keputusan yang lebih informatif terkait pengelolaan sumber daya, perencanaan strategis, dan evaluasi kinerja (Chai & Wong, 2020). Data analitik dapat memberikan wawasan yang berharga untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pendidikan.

2) Pelatihan dan Pengembangan

Pelatihan berbasis daring dan modul e-learning dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan teknis staf. Pelatihan ini dapat mencakup penggunaan perangkat lunak administrasi, keamanan data, dan keterampilan teknologi lainnya yang diperlukan untuk memanfaatkan teknologi secara efektif (Hwang & Chen, 2017). Selain itu, dukungan teknis berkelanjutan dan pelatihan tambahan dapat membantu staf dalam beradaptasi dengan perubahan teknologi.

3) Komunikasi dan Kolaborasi

Teknologi komunikasi seperti *e-mail*, aplikasi pesan instan, dan platform kolaborasi online mempermudah komunikasi antara staf, siswa, dan orang tua. Platform ini memungkinkan komunikasi yang lebih transparan dan kolaborasi yang lebih efektif, yang dapat membantu mengurangi resistensi terhadap perubahan dan meningkatkan keterlibatan

semua pemangku kepentingan (Selwyn, 2016). Ini juga mempermudah koordinasi dan penyampaian informasi penting dengan lebih efisien

b. Peluang Adanya Transformasi Administrasi Tatalaksana Sekolah Berbasis Digital

Adanya tantangan yang dapat menjadi penghambat dalam transformasi digital sebanding dengan berbagai peluang yang ditawarkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, antara lain:

1) Peningkatan Efisiensi Operasional

Dengan automasi dan integrasi teknologi, sekolah dapat mempercepat dan menyederhanakan berbagai proses administrasi. Automasi tugas-tugas rutin seperti pengelolaan absensi dan pelaporan keuangan memungkinkan staf untuk fokus pada tugas-tugas yang lebih strategis dan meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2022).

2) Akses ke Sumber Daya Pendidikan

Teknologi digital memberikan akses yang lebih luas ke berbagai sumber daya pendidikan tambahan, termasuk materi pelajaran, modul e-learning, dan alat bantu pengajaran. Hal ini memungkinkan siswa untuk memanfaatkan berbagai sumber daya untuk mendukung pembelajaran mereka dan mendapatkan informasi tambahan yang relevan (Selwyn, 2016).

3) Peningkatan Keterlibatan Siswa dan Orang Tua

Teknologi dapat meningkatkan keterlibatan siswa melalui platform pembelajaran daring yang interaktif. Orang tua juga dapat memantau kemajuan anak mereka secara real-time melalui portal orang tua yang terintegrasi, yang memperbaiki komunikasi dan dukungan dalam proses pembelajaran (Hwang & Chen, 2017). Hal ini mendukung kolaborasi yang lebih baik antara sekolah dan rumah, serta meningkatkan dukungan untuk keberhasilan siswa.

4) Adaptasi Terhadap Perubahan dan Inovasi

Sekolah yang mengadopsi teknologi digital lebih siap untuk beradaptasi dengan perubahan dan inovasi dalam pendidikan. Integrasi alat dan metode pembelajaran baru dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan memungkinkan sekolah untuk menghadapi tantangan masa depan dengan lebih baik (Chai & Wong, 2020). Teknologi juga membuka peluang untuk eksperimen dan pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif.

KESIMPULAN

Transformasi administrasi tatalaksana sekolah di era digital merupakan langkah penting dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas pengelolaan pendidikan. Melalui penerapan teknologi informasi dan komunikasi, sekolah dapat memanfaatkan sistem manajemen informasi yang terintegrasi, platform pembelajaran daring, dan aplikasi manajemen kelas untuk meningkatkan transparansi dan akurasi data. Namun, tantangan seperti keterbatasan anggaran, kurangnya keterampilan teknis, resistensi terhadap perubahan, dan isu keamanan data masih menjadi hambatan yang perlu diatasi.

Dengan memahami tantangan ini, sekolah dapat merancang strategi yang efektif untuk mengatasi kendala yang dihadapi. Pelatihan berkelanjutan, investasi dalam teknologi, dan peningkatan komunikasi antara semua pemangku kepentingan menjadi kunci untuk suksesnya transformasi ini. Di sisi lain, peluang yang ditawarkan oleh teknologi digital harus dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan keterlibatan siswa, efisiensi operasional, dan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

Secara keseluruhan, artikel ini menekankan pentingnya mengintegrasikan teknologi dalam administrasi tatalaksana sekolah serta perlunya kolaborasi antara pemerintah, sekolah, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang adaptif dan responsif terhadap perkembangan zaman. Dengan demikian, sekolah tidak hanya dapat menghadapi tantangan saat ini, tetapi juga siap untuk menyongsong masa depan pendidikan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Achmadwati, W., Meirawan, D., dan Rahyasih, Y. (2018). Pemanfaatan sarana prasarana kerja, self capacity building, dan kinerja tenaga administrasi sekolah. Jurnal Administrasi Pendidikan, 25(1). 1-12

Arsi, A., Irma, dan Arsyam, M. Administrasi tata kelola dalam pendidikan. Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah wal-Irsyad (DDI). Makasar

Chai, C. S., & Wong, S. L. (2020). Digital Transformation in Education: A Framework for Developing and Implementing Digital Technologies. New York: Springer.

Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar dan Menengah. (2017). Panduan Kerja Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

Habibi, A. (2019). Implementasi manajemen tatalaksan pendidikan dalam meningkatkan layanan pembelajaran di sekolah/madrasah. Saliha : Jurnal Agama Islam & Ilmu Pendidikan, 2(2). 27-37

Halip, M. Bab 14 : Ketatalaksanaan Lembaga Pendidikan. Manajemen Pendidikan, 245-262

Hermansyah, dan Dewi, D. (2024). Peran tata usaha dalam meningkatkan pelayanan administrasi di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Penarik. Innovative : Journal of Social Science Research, 4(1), 8331-8338. https://j-innovative.org/index.php/Innovative

Hwang, G. J., & Chen, C. H. (2017). Smart Learning Environments: Research and Innovation. Cham: Springer.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2022). Pedoman Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan. Jakarta: Kemdikbud RI.

Marzuki. (2022). Penyelenggaraan administrasi sekolah pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Ketungau Hilir. Edumedia : Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 6(1), 1-10.

Mulyasa, E. (2018). Manajemen Pendidikan Berbasis Teknologi. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muspawi, M., dan Robi'ah, H. (2020). Realisasi kinerja tenaga administrasi sekolah dalam peningkatan pelayanan. JMSP : Jurnal Manajeman dan Supervisi Pendidikan, 4(3). 232-238

Mustari, M. (2022). Administrasi dan Manajemen Pendidikan Sekolah. Bandung : Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Nadilla, U., dan Seriawan, H. (2022). Administrasi tatalaksana pendidikan. At-ta'lim: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam, 4(1). 50-64. www.ejournal.an-nadwah.ac.id

Hendrowati, T. Y. 2021. Adminsistrasi Sekolah. Bandarlampung : Pustaka Media

Permendikbud No. 25 Tahun 2021. Kebijakan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Pendidikan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Selwyn, N. (2016). Education and Technology: Key Issues and Debates. London: Bloomsbury Academic.

Setiyani, R., dan Fatimah, M. (2024). Administrasi tatalaksana sekolah. Jurnal Pendidikan Inovatif, 6(1), 294-300

Siregar, A., Utamy, A., Nasution D., dan Yusmaini. (2023). Administrasi ketetausahaan di SD Negeri 100790 Situmbaga. Jurnal Manajemen Administrsi Bisnis dan Publik Terapan, 1(4). 119-127. https://doi.org/10.59061/masip. v1i4.473

U. S. Department of Education. (2018). Transforming Education Through Technology. Washington, D.C.: U.S. Department of Education.

Ushansyah. (2017). Pentingnya administrasi sekolah untuk kemajuan pendidikan. Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan, 15(27), 13-22.